

## **ABSTRAK**

Penyandang tunarungu adalah seseorang yang kehilangan daya pendengaran baik secara permanen maupun tidak permanen disebabkan oleh takdir dan faktor lainnya (Sakit, musibah, kecelakaan, lanjut usia). Penyandang tuna rungu memiliki emosi yang kurang stabil dalam berkomunikasi dengan orang lain akibat tidak memahami bahasa verbal lawan bicara. Penulis melakukan penelitian di komunitas DPD Gerkatin Sumatera Barat, DPD Gerkatin Sumatera Barat merupakan sebuah komunitas penyandang tunarungu cabang Sumatera Barat. Masalah yang terjadi pada komunitas ini adalah komunikasi, baik komunikasi verbal maupun nonverbal, para penyandang tunarungu sulit untuk berinteraksi dengan penyandang tunarungu maupun dengan Masyarakat normal. Berdasarkan masalah tersebut kami terdorong untuk menciptakan alat komunikasi penerjemah bahasa verbal dengan kecerdasan buatan. Kegiatan ini kami dengan melakukan survei di Jln. DPR No 65 Dadok Tunggul Hitam, Kota Padang. Teori yang digunakan adalah teori hubungan sosial yang dikemukakan oleh Melvin DeFleur teori. Alat Penerjemah Bahasa verbal berbasis kecerdasan buatan untuk tunarungu. Hasil dari pembuatan alat ini memudahkan masyarakat penyandang tunarungu untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

**Kata Kunci : Penyandang Tunarungu, Komunikasi, Media, Kecerdasan Buatan**

## **ABSTRACT**

*A deaf person is someone who loses hearing power either permanently or non-permanently due to fate and other factors (illness, calamity, accident, old age). Deaf people have less stable emotions in communicating with others due to not understanding the verbal language of the interlocutor. The author conducted research in the DPD Gerkatin West Sumatera community, DPD Gerkatin West Sumatera is a community of deaf people in West Sumatera. The problem that occurs in this community is communication, both verbal and nonverbal communication, deaf people find it difficult to interact with deaf people and with normal people. Based on this problem, we are encouraged to create a verbal language translator communication tool with artificial intelligence. We conducted this activity by conducting a survey at Jln. DPR No 65 Dadok Tunggul Hitam, Padang City. The theory used is the theory of social relations proposed by Melvin DeFleur theory. Artificial intelligence-based verbal language translation tool for the deaf. The results of making this tool make it easier for deaf people to communicate with the community.*

**Keywords :** *Deaf People, Communication, Media, Artificial Intelligence*

